

**KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN, DAN  
PENGANGGURAN DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**AHMAD FAJAR AHSAN**

**NIM. 18108010006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN, DAN  
PENGANGGURAN DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**AHMAD FAJAR AHSAN**  
NIM. 18108010006

**DOSEN PEMBIMBING**  
**Dr. ABDUL OYUM, SEL., M.Sc.Fin.**  
NIP : 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1118/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN, DAN  
PENGANGGURAN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAJAR AHSAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010006  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 630d63c5a9ef



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 630e73b6668d4



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 630c5d9441272



Yogyakarta, 15 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 630d76fc3bd5a

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Fajar Ahsan  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ahmad Fajar Ahsan

NIM : 18108010006

Judul Skripsi : Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan  
Pengangguran Di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 3 Agustus 2022  
Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
NIP. 19850630 201503 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fajar Ahsan

NIM : 18108010006

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kausalitas pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran di Indonesia”** adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Agustus  
2022

Penyusun



**Ahmad Fajar Ahsan**  
**NIM. 18108010006**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fajar Ahsan

NIM : 18108010006

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**”Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran Di Indonesia”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tercantum nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal 3 Agustus 2022



**Ahmad Fajar Ahsan**  
**NIM. 18108010006**

## **MOTTO**

Ini semua hanya tentang perjalanan yang hanya bisa untuk diperjuangkan dan dipasrahkan.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penyusun yang telah menjadi orang tua hebat yang selalu mendidik penyusun, memberi arahan dan nasehat serta doa kepada penyusun dan selalu menyayangi penyusun dengan apa adanya dan sepanjang masa. Terimakasih atas segala nya yang telah abi dan mama berikan kepada penyusun sehingga penyusun bisa sampai pada tahapan ini. Kepada adik-adik penyusun, semoga skripsi ini menjadi penambah ssemangat untuk mengajar pendidikan setinggi-tingginya. Terimakasih kepada seluruh teman-teman penyusun yang telah hadir dalam hidup penyusun dan memberi warna baru dalam hidup penyusun selama ini.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran di Indonesia”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi rahmat bagi semesta alam.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, maka penyusun mengucapkan banyak terimakasih dan rasa syukur yang sebanyak-banyaknya kepada orang-orang yang telah membantu penyusun untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih banyak penyusun ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Penyusun sekali lagi mengucapkan terimakasih atas segala bentuk dukungan, bimbingan, masukan dan ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
4. Dr. Sunaryati, SE., M.Si., sebagai Dosen Penasihat Akademik yang

telah memberikan motivasi dan bimbingan akademik kepada penyusun.

5. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan bantuan akademik selama penyusun menempuh pendidikan.
6. Bank Indonesia yang telah memberikan beasiswa selama 2 tahun, sehingga penyusun dapat terbantu dalam menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayah, Ibu dan Adik, serta keluarga besar penyusun yang selalu tidak ada habisnya memberikan dukungan dan doa kepada penyusun untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman Sigmashare atas bantuan dan dukungan selama menjalani proses belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Emen Family, yaitu M. Ihsan, M Naufal Zainul Wafa, Muhammad Sholihin, Adi Marzuqi, Hanif Hizbul Aziz, Ikhda Aulia Rahman, Yahyana Maulina Ilmi, Zarrah Ilhami, Nur Hidayatus Sholihah dan Umi Mai Sarah yang telah menjadi *support system*, dan menjadi bagain dari cerita perjalanan penyusun akan keseruannya selama ini. Semoga skripsi ini menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
10. Teman-teman Travesvolt atas segala bantuan baik doa dan semangat selama kita berkenalan walau berjauhan untuk melanjutkan pendidikannya masing-masing.
11. Ahda Sabila yang selalu memberikan support dukungan, perhatian,

rasa sayang, motivasi dan apapun itu, yang selalu mau mendengarkan keluh kesah, menghibur disaat mulai lelah dan juga selalu memenami penyusun dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga segala hal baik selalu ada dalam menyelesaikan segala urusan yang ada.

12. Terimakasih kepada siapapun yang telah hadir ke hidup penyusun, yang memberikan warna dalam cerita kehidupan penyusun.

Yogyakarta, 3 Agustus 2022

Penyusun,



**Ahmad Fajar Ahsan**  
**NIM. 18108010006**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Kerangka Teori .....	13
B. Telaah Pustaka .....	24
C. Pengembangan Hipotesis .....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....	42
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	42
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Definisi Operasional .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	45
F. Kerangka Pemikiran .....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	59
A. Analisis Data.....	59
B. Pembahasan .....	83
BAB V PENUTUP.....	95

A. KESIMPULAN.....	95
B. SARAN.....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN.....	102



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.. .....	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Stasioneritas Variabel Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat Level.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Stasioneritas Variabel Kemiskinan Pada Tingkat Level .....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Stasioneritas Variabel Pengangguran Pada Tingkat Level... ..	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Stasioneritas Variabel Kemiskinan Pada Tingkat First Different .....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Stasioneritas Variabel Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat First Different.....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Stasioneritas Variabel Pengangguran Pada Tingkat First Different .....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lag Optimal pada Variabel Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran.....	66
Tabel 4. 9 Uji Stabilitas VAR .....	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Kointegrasi .....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Kausalitas Granger .....	69
Tabel 4. 12 Hasil Estimasi Variabel Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran Dalam Jangka Panjang .....	71
Tabel 4. 13 Hasil Estimasi Variabel Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran Dalam Jangka Pendek .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2021 .....	2
Gambar 1. 2 Tabel Kemiskinan di Indonesia (Juta Jiwa) .....	4
Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran.....	58
Gambar 4. 1 Hasil Uji Impluse Response Function (IRF).....	74
Gambar 4. 2 Hasil Uji Forecast Error Decomposition Variance (FEDV) .....	80



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran di Indonesia. Dengan menggunakan metode estimasi data panel dengan model VAR/VECM dan uji kausalitas granger, data yang digunakan bersifat sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil estimasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas dua arah antara pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran yang berpengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang. Terdapat hubungan kausalitas dua arah antara pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan yang berpengaruh dalam jangka panjang dan pendek. Sedangkan untuk hubungan kausalitas antara pengangguran dan kemiskinan hanya terjadi hubungan satu arah.

**Kata kunci :** Pertumbuhan ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran.



## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the causal relationship between economic growth, inflation, and unemployment in Indonesia. By using the panel data estimation method with the VAR/VECM model and the Granger causality test, the secondary data used is from the Central Statistics Agency (BPS). The estimation results show that there is a two-way causality relationship between economic growth and movements that affect it in the short and long term. There is a two-way causal relationship between economic growth and unemployment that has an effect in the long and short term. As for the causal relationship between movement and unemployment, there is only a one-way relationship.

Keywords: Economic Growth, Unemployment, Inflation.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

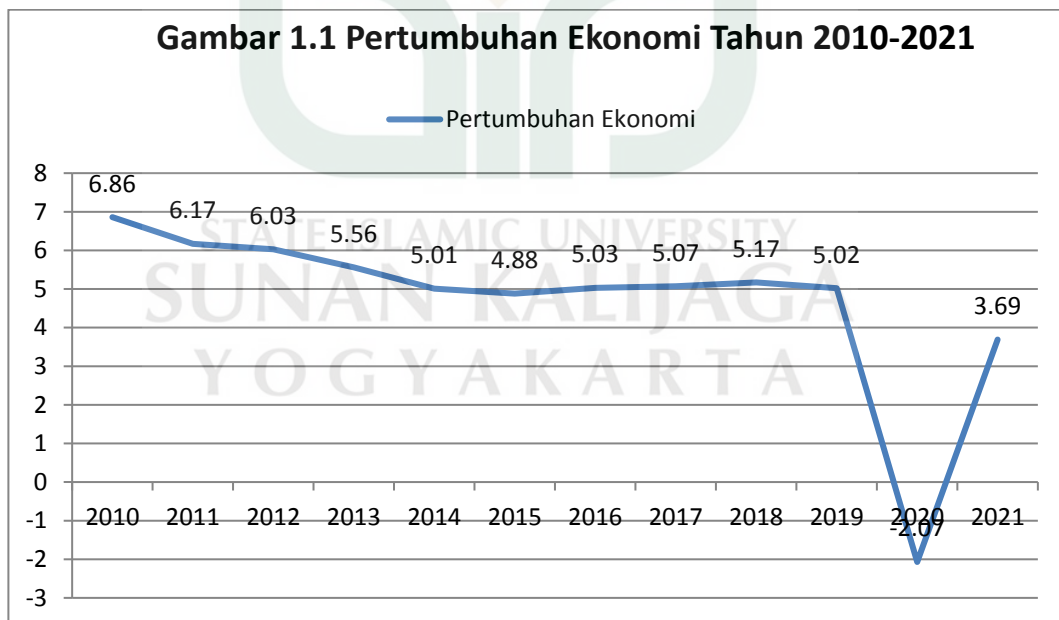
### **A. Latar Belakang**

Meranjaknya Negara Indonesia yang awalnya dikenal sebagai negara berkembang hingga kini diakui sebagai negara maju oleh Amerika Serikat menjadi bukti bahwa Negara Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Adapun indikator menjadi Negara maju menurut Negara Amerika Serikat adalah: masuk dalam anggota G20, memiliki pasar modal 0,5% atau lebih dari jumlah total perdagangan seluruh dunia, dan menjadi anggota organisasi kerja sama ekonomi dan pembangunan. Selain itu Negara Indonesia mengalami pertumbuhan PDB yang berakselerasi dengan lambat dari tahun 2010-2019, hingga mengalami penurunan sebesar -2,07 akibat masa pandemi covid-19 (Hanisah, 2019). Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu faktor yang digunakan untuk melihat kemajuan dan perkembangan dari suatu daerah atau Negara. Selain itu pertumbuhan ekonomi juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan secara makro (Yuliasih, 2005). Walaupun demikian pertumbuhan ekonomi masih bersifat umum dan belum bisa mencerminkan kemampuan masyarakat secara individual, karena pembangunan ekonomi suatu Negara diukur dengan tingkat kesejahteraan, keamanan, kualitas sumber daya baik sumber daya manusia dan alam.

Pertumbuhan ekonomi bisa menjadi bernilai positif dan negatif. Pertumbuhan ekonomi bisa bernilai positif apabila suatu negara dapat memaksimalkan sumber daya manusia dan alamnya, dengan meningkatnya

kualitas sumber daya manusia yang lebih produktif diharapkan dapat menaikkan pendapatan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sebaliknya pertumbuhan ekonomi suatu Negara bisa bernilai negatifi apabila suatu Negara tidak mampu memaksimalkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada dengan produktif dan maksimal, sehingga mempengaruhi produktifitas sumber daya manusia untuk membuka lapangan usaha dan memaksimalkan sumber daya alam yang ada, sehingga menghambat laju pendapatan dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik yaitu meningkatkan kemakmuran masyarakat selama periode tertentu(Somba et al., 2021)

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diperoleh)

Gambar di atas menunjukkan perkembangan pertumbuhan ekonomi dari 2010-2021. Dimana pertumbuhan ekonomi tercatat mengalami penurunan dari

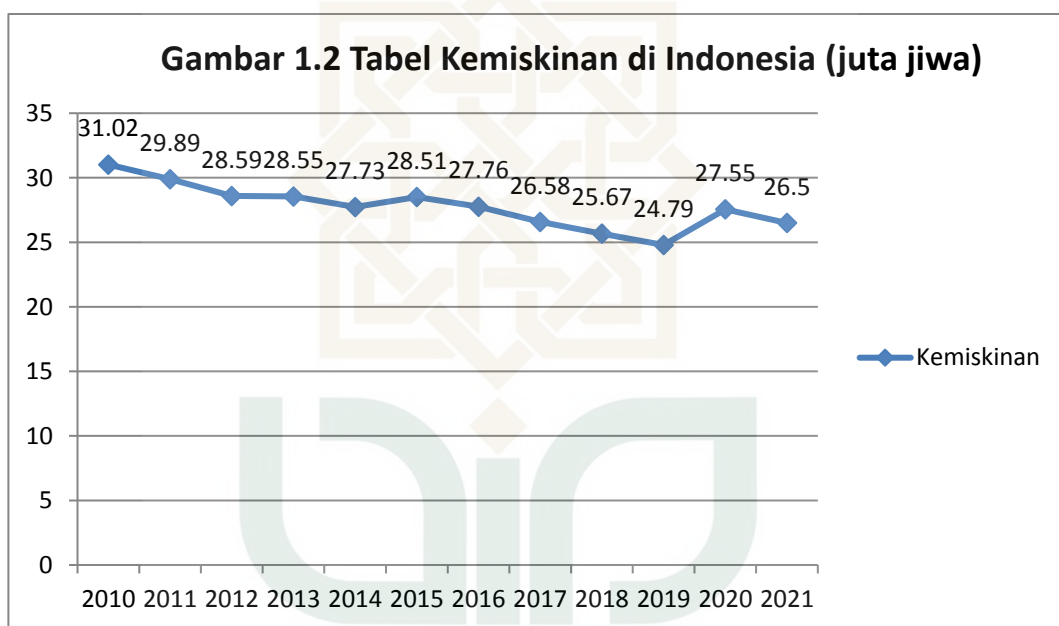
tahun 2010 sampai 2015. Akan tetapi pada tahun 2016 sempat mengalami kenaikan walau akselerasinya lambat dari tahun 2015 dan kembali mulai mengalami penurunan ditahun 2019 akibat pandemi covid-19 hingga mencapai puncaknya ditahun 2020 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi minus hingga -2.07.

Pembangunan ekonomi suatu daerah ataupun negara merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan terus-menerus oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk menciptakan keadaan yang lebih baik. Maksud dari keadaan lebih baik disini adalah terciptanya lapangan pekerjaan, menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yuliasih, 2005). Salah satu tujuan pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kinerja perekonomian agar mampu membuka serta menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang produktif dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat Indonesia serta secara makro dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Kilikili, 2020). Menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran merupakan menjadi salah satu sasaran pembangunan ekonomi nasional. Terlebih lagi apabila lapangan pekerjaan semakin susah dicari akan menyebabkan kenaikan pengangguran yang menjadi pemicu kenaikan angka kemiskinan disuatu daerah atau negara.

Kemiskinan merupakan salah satu penyakit ekonomi yang tidak akan pernah lepas dan pasti terjadi di setiap Negara terutama di Negara berkembang, sehingga harus segera disembuhkan atau paling tidak dikurangi agar tidak mengganggu pertumbuhan ekonomi suatu Negara dan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh

karena itu upaya pemecahan masalah kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang yang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup.

Gambar 1. 2 Tabel Kemiskinan di Indonesia (Juta Jiwa)



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Gambar diatas menunjukkan perkembangan jumlah penduduk miskin di dari tahun 2010-2021. Dapat kita lihat bahwa perkembangan kemiskinan di Indonesia merupakan suatu masalah yang besar, terutama melihat laju pengurangan jumlah kemiskinan yang pada tahun 2015-2021 sempat mengalami penuruann yang cukup signifikan, akan tetapi pada tahun 2015 hingga 2021 mengalami kenaikan jumlah penduduk miskin dan sedikit demi sedikit mengalami penurunan kembali, walau berlangsung lambat. Dari gambar diatas dapat kita ketahui bagaimana perkembangan tingkat kemiskinan di Indonesia dari tahhun 2010-2021

Kemiskinan menjadi masalah serius yang setiap tahunnya harus dihadapi oleh berbagai Negara, termasuk Indonesia. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menangani masalah kemiskinan ini, termasuk beberapa program dari pemerintah diantaranya pemberian bantuan beras miskin (raskin), Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai kompensasi kenaikan harga bahan bakar minyak, program beasiswa, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan masih banyak lagi lainnya. Selain kemiskinan, pengangguran juga tidak bisa diacuhkan begitu saja dari perhatian pemerintah

Pengangguran sendiri menurut Raharjeng (2021) disebabkan karena ketidakseimbangan pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan kesempatan kerja. Akibat dari ketidakseimbangan ini memunculkan adanya kesenjangan antara angkatan kerja dan lapangan kerja yang berdampak pada perpindahan tenaga kerja (migrasi) baik secara spasial antara desa-kota maupun secara sektoral. Tingkat pengangguran sendiri juga menjadi salah satu indikator untuk mengukur pembangunan ekonomi. Mengukur apakah suatu wilayah atau negara mengalami perkembangan ekonomi dengan baik atau sebaliknya.

Pengangguran juga menjadi masalah yang serius yang harus dihadapi oleh negara Indonesia. Pengangguran merupakan masalah yang ketenagakerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan (Hartati, 2020). Pengangguran yang tinggi juga merupakan pemborosan sumber daya dan potensi yang ada. Selain itu dapat mendorong tingkat keresahan dan masalah sosial dan kriminal terhadap masyarakat dan dapat mengambat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi

sangat erat. Tingkat pertumbuhan ekonomi PDB meningkatkan lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran (Senset, 2014).

Pembahasan tentang kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran di Indonesia masih memerlukan kajian yang ilmiah dengan pengujian statistik agar mendapatkan hasil yang lebih tepat. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Renggo, (2015) yang meneliti tentang kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Provinsi NTT tahun 2002-2015 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aldiyus1 & Mike Triani, SE, (2021) mendukung penelitian sebelumnya dengan hasil terdapat kausalitas satu arah dari variabel kemiskinan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sijabat, 2019) yang juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, dan tingkat pengangguran. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kilikili, 2020) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan kausalitas antara kemiskinan dan pengangguran. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sari & , Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon., 2017) dengan menunjukkan hasil bahwa variabel pendidikan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di DIY, sedangkan variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di DIY.

Todaro dan Smith (2016) sebenarnya juga telah menjelaskan tentang pentingnya peran agama didalam ilmu ekonomi pembangunan yang mempunyai ruang lingkup yang luas, baik dari pembahasan mengenai alokasi sumber-sumber daya produktif yang langka agar bisa digunakan dengan efisien dan berkelanjutan secara terus-menerus, pembahasan mengenai persoalan ekonomi(baik kemiskinan dan pengangguran), politik dan mekanise institusional yang dibutuhkan agar mampu mewujudkan perbaikan taraf kehidupan masyarakat. Banyak ahli ekonomi maupun ahli fikih yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah altivitas yang mencakup seluruh bidang dalam produksi yang berkaita dengan keadilan distirbusi. Pertumbuhan bukan hanya sal ekonomi saja, melainkan berkaitan juga dengan aktivitas manusia yang ditujukan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi spiritual dan sisi material manusia (Husain, 2004).

Pembahasan tentang upaya untuk mensejahterakanmasyarakat melalui pertumbuhan ekonomi pada dasarnya dapat ditemukan dalam Al-Qur'an. Sebagaimana dalam Q.S. Hud [11]: 61<sup>1</sup>, dengan menggunakan kata '*ista'marakum fiha*' atau dengan istilah bahasa Indonesianya yaitu "Pemakmuran Bumi".

﴿وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ﴾

Yang artinya:

"Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu



pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".

Menurut Husain (2004) ayat di atas memiliki pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan ungkapan Ali bin Abi Thalib ketika berdialog dengan gubernur Mesir.

“Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran tanah dengan perhatian yang lebih besar daripada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran tanah. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran tanah, negaratersebut akan hancur.”

Pada umumnya negara-negara yang menganut faham kapitalis cenderung menitikberatkan pertumbuhan pada kemajuan dan kemoderenan. Untuk mendapatkan status negara maju atau modern, negara tersebut harus mampu dan menguasai sains dan teknologi.. selain itu, negara tersebut juga harus mampu menghidupkan sektor perindustrian dan perusahaan. Karena, menurut mereka sektor industri dan perusahaan menentukan suatu negara tersebut akan berkembang, pembangunan industri akan bertambah pesat, lapangan pekerjaan semakin banyak, dan kemiskinan dapat berkurang. Akan tetapi asas kapital adalah konsep yang menggerakkan pertumbuhan dan menjadi ukuran pertumbuhan ekonomi mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas, masih kurangnya penelitian yang membahas tentang kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran di Indonesia. Selain itu juga masih terdapat perbedaan hasil dari setiap peneliti.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Kausiltas Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Penangguran di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdsarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dibangun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Indonesia?
2. Bagaimana kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia?
3. Bagaimana kausalitas anntara kemiskinan dan pegangguran di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas dapat kita ketahui tujuan dari adanya penelitian ini yaitu :

1. Untuk menjelaskan bagaimana kausalitas antara perrtumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan bagaimana kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan di Indonesia
3. Untuk menjelaskan bagaimana kausalitas antara pengangguran dan kemiskinan di Indonesia

Peneltian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak terkait, diantaranya :

1. Bagi peneliti, diharapkan ini akan menambah manfaat dan pengetahuan wawasan terkait kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran yang ada di Indonesia
2. Bagi pemerintah, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia.
3. Bagi akademisi, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan dan tambahan referensi di masa yang akan datang mengenai kausalitas pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran yang ada di Indonesia.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Pada bab satu ini akan menjelaskan mengenai beberapa pokok pembahasan yang mendasari peneliti untuk membuat penelitian ini, diantaranya adalah penjelasan mengenai latar belakang masalah tentang penelitian ini dan mengapa penelitian ini harus dilakukan, penjelasan mengenai rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian, penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian, dan penjelasan mengenai sistematika pembahasan.

Pada bab kedua ini menjelaskan tentang kerangka teori yang berisi definisi, konsep proporsi yang telah disusun oleh peneliti secara rapi dan sistematis mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat empat pokok pembahasan, yaitu landasan teori, telaah pustaka,

pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran. Pada pokok pembahasan landasan teori dijelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, dimana teori-teori tersebut harus relevan dengan penelitian ini. Pada pokok pembahasan telaah pustaka menjelaskan tentang kajian mengenai suatu topik yang sudah diteliti dan ditulis oleh ilmuwan terdahulu dengan tujuana untuk mengetahui perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian di bagian kerangka pemikiran dipaparkan mengenai alur logika berjalannya konsep sebuah penelitian, biasanya penyajian kerangka pemikiran ini menggunakan diagram atau gambar dengan tujuan untuk mempermudah dalam menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya. Pokok pembahasan terakhir, menjelaskan tentang pengembangan hipotesis, hipotesis adalah kalimat pernyataan berupa dugaanyang isinya menjelaskan tentang hubungan variabel secara umum sebagai upaya peneliti untuk memahami masalah yang sedang diteliti.

Pada bab ketiga ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, yaitu cara yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai upaya dalam menentukan dan mengolah data dan disajikan dengan sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan. Pada bagian ini juga dijelaskan tentang populasi dan sampel serta teknik pengumpulan data dari penelitian ini. Kemudian menjelaskan masing-masing definisi dari tiap variabel dan cara pengumpulannya. Diakhir bab ini menjelaskan tentang alat uji hipotesis beserta asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada bab keempat ini menjelaskan mengenai hasil pembahasan yang berupa obyek penelitian tentang kajian ulang terhadap hasil penelitian secara mendalam yang dapat dijelaskan oleh peneliti berdasarkan pemikiran dan dan pandangannya atas hasil penelitian dan sesuai dengan alat analisi yang dipakai. Kemudian dibab ini peneliti akan memberi gambaran yang lebih jelas terhadap hasil penelitiannya berupa penjelasan tentang perbandingan antara teori-teori yang dipakai dalam penelitian sebelumnya dan hasil dari penelitiannya sendiri.

Pada bab kelima ini berisi tentang penutup, dimana pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan, jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah, saran yang diberikan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dipakai dalam penelitian ini, dan peneliti akan menyampaikan kekurangannya dalam melakukan penelitian iini sebagai bahan analisi untuk penelitian yang akakn datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yang menggunakan metode VAR/VECM dalam melakukan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dengan variabel amatan pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran dapat ditarik yaitu pertama, Hubungan kausalitas antara variabel pertumbuhan ekonomi dengan variabel kemiskinan merupakan hubungan kausalitas dua arah (*bidirectional causality*) dan terdapat hubungan jangka panjang dan pendek diantara variabel pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh dampak yang signifikan oleh variabel kemiskinan dengan pertumbuhan ekonomi. Seperti yang dikatakan oleh salah satu ahli ekonomi yang bernama Sukirno yang berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi itu sejalan dengan kenaikan kenaikan produksi barang dan jasa yang akan menyebabkan kemakmuran masyarakat meningkat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

Kedua, Terdapat hubungan dua arah (*bidirectional causality*) dan pengaruh jangka panjang dan pendek antara variabel pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang bekerja memberikan kontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa, berbanding terbalik dengan masyarakat yang menganggur dan apabila terdapat banyak

tenaga kerja dalam suatu daerah maka akan meningkatkan produksi barang dan jasa sehingga menaikkan pendapatan suatu daerah dan menaikkan pertumbuhan ekonominya.

Ketiga, Terdapat hubungan satu arah (*unidirectional*) antara variabel pengangguran dengan kemiskinan dan juga terdapat hubungan jangka panjang dan pendek diantara keduanya. Hal ini disebabkan oleh apabila tingkat pengangguran naik maka akan berpengaruh terhadap kemiskinan juga. Dengan banyaknya masyarakat yang menganggur maka akan mengakibatkan tingkat produktivitas akan menurun dan terhambatnya barang dan jasa, yang nantinya akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penyusun, terdapat beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Variabel-variabel pada penelitian ini terbatas pada pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan pengangguran saja. Kedepannya untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah variabel lain seperti pendidikan, inflasi sebagai variabel moderasinya atau variabel lain yang berkaitan dengan makro ekonomi.
2. Penelitian selanjutnya dengan tema serupa agar menggunakan data yang lebih luas lagi tidak hanya pada Negara Indonesia saja namun ditambah dengan negara-negara lain.

3. Masih terdapat provinsi lain yang belum memiliki data pertumbuhan ekonomi yakni Kalimantan Utara. Hal ini mengakibatkan peneliti belum lengkap atau belum mencakup seluruh provinsi yang ada di Indonesia.
4. Untuk pemerintah sebagai pihak berwenang, diharapkan lebih mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan fasilitas dan membuat kebijakan yang tidak mempersulit perekonomian yang dampaknya akan terasa pada masyarakat menengah kebawah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Hasid, Z., & Effendi, A. S. (2022). *Pengaruh investasi sektor swasta , pertumbuhan ekonomi , serta indeks pembangunan manusia ( ipm ) terhadap tingkat pengangguran dan kemiskinan*. 24(1), 81–91.
- Akhmad. (2020). Hubungan Kausalitas Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi*, 16 No.
- Aldiyus1, & Mike Triani, SE, M. (2021). Analisis Kausalitas Utang Luar Negeri, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan, Ejournal.Unp.Ac.Id*.
- Ardiyansyah, H. (2017). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3).
- Ariyati, N. (2018). *Analisis Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan dan Pengangguran (Data Panel Kabupaten/ Kota di Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah (pertama)* (1st ed.). BPFE.
- Ascarya. (2009). *Alur Transmisi dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* (14 no. 3).
- Asrianti. (2017). “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Belanja Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia*.”
- Baltagi, B. H. (2001). *Econometric Analysis of Panel Data* (2nd ed.). John Wiley.
- Basuki, agus tri, & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). rajawali press.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE UGM.
- Denburg, T. F. (1985). *Makro Ekonomi*. Erlangga.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2008). *Macroeconomics*. Mc Graw-Hill Book Company.
- Dowling, M. J., & Valenzuela, R. (2010). *Economic Development in Asia* (2nd ed.). CENGAGE Learning.
- Falah, A. A. (2016). Kausalitas Korupsi, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi pada 8 Kota di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2.
- Fauzi, A. (2019). *Hubungan Kausalitas Sukuk Negara (SBSN) Dengan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan Malaysia*. UIN Sunan Kalijaga.
- Gujarati. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Erlangga.
- Hanisah, yuli N. (2019). *Indonesia Menjadi Negara Maju*. <https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-jadi-negara-maju>
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2010 – 2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*.
- Huda, Nurul, & Dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Kencana.
- Husain, A. A. (2004). *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar, dan Tujuan* (M. I. Shofwani(penerjemah) (ed.)). Magista Insania Press.
- Ilham. (2015). Analisis Hubungan Kausalitas Pengangguran, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo. *Jurnal Muamalah*, 5.

- Indriani, R., & Saadah, S. (2006). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Unika Atmajaya*.
- Iqbal, G. M. (2012). Analisis Hubungan Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Korupsi Di Negara Berkembang : Studi Kasus Indonesia, Turki, Brazil Dan Peru (Pendekatan Ekonomi Kelembagaan). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta*.
- Irhanni. (2018). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 1986-2015*.
- Jhingan, M. . (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. rajawali.
- Kadji, Y. (2013). *Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya*.
- Keynes, J. M. (1937). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*.
- Kilikili, yonias oni. (2020). *Hubungan Kausalitas Antara Pengangguran dan Hubungan Kausalitas Antara Pengangguran dan Kemiskinan di Provinsi Papua Tahun 1999-2018*.
- Kuncoro, Mudrajat. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. erlangga.
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*. UPP STIM YKPN.
- LPEM FUI. (2001). *Perencanaan Pembangunan Daerah*.
- Mankiw, n. gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Ghalia Indoensia.
- melindawati, michael, muhammad awaluddin. (2021). *Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Serta Implikasinya Terhadap kemiskinan Di Indonesia*.
- Moeljarto. (1995). *Politik Pembangunan Sebuah Analisis Konsep, Arah dan Strategi*,.
- Muttaqin, R. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective*.
- Nisbah, F. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Medan, Binjai, Deli Serdang, Karo dan Langkat*.
- Perdana, K. R. (2011). Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, dan Pengangguran Jawa Timur (Studi Kasus Kota Kabupaten Se-Jawa Timur Tahun 2006 - 2010). *Universitas Brawijaya*.
- Rahajeng, S. N. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2015-2019. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Brawijaya*, 13, 1–10. <https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/1056/pertumbuhan-ekonomi-jawa-timur-tahun-2018.html>
- Renggo, Y. R. (2017). *Kausaitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2002 – 2015*. 11(1), 35–46.
- Rusnadi, T. Y. (2018). *Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2011-2016*.
- S., C. H. (2019). *Hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran di Sumatera Utara*.

- Sari, G. P., & Amirullah Setya Hardi, Cand.Oecon., P. . (2017). *pengaruh pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di DIY tahun 2007-2015*.
- Senset, P. D. R. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pengangguran Di Provinsi Bali. *E- Jurnal EP UNUD Vol. 3. No. 6, 3*.
- Seran, S. (2017). Hubungan Antara Pendidikan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 10 no.2, 71*.
- Sholeh, A. (2014). Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 2 (2), 2014., 2*.
- Sijabat, R. (2019). *Examining The IM pact of Economic Growth , Poverty and Unemployment on Inflation in Indonesia ( 2000-2019 ): Evidence From Error Correction Model. 1*. <https://doi.org/10.18196/jgp.v13i1.12297>
- Silastri, N., Iyan, R., & Sari, L. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 105–117*.
- Soesastro, H., & Dkk. (2005). *Pemikiran dan permasalahan ekonomi di Indonesia dalam setengah abad terakhir* (3rd ed.). kanisius.
- Somba, A., Engka, daisy S. ., & Sumual, jacline i. (2021). Analisis Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 21(05), 63–74*.
- Statistika, B. P. (2022). *Data Sensus*. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1>
- Sugiyanto, C. (2017). *Ekonometrika*. Jakarta.
- Sukirno, S. (2008). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S. (2015). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. PT. Raja Garfindo Persada.
- Susiatun, E. (2018). “*Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2007-2016*.”
- Tambunan, T. T. (2009). *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*. Ghalia Indoensia.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi* (1st ed.). kanisius.
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga 1* (1st ed.). erlangga.
- Todaro MP, S. S. (2003). . *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.
- Todaro, P., M., & Smith, S. C. (2016). *Pembangunan Ekonomi* (H. Munandar(penerjemah) (ed.); jilid 1 ed). Erlangga.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Wirianto, Y. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Jumlah*

*Penduduk Miskin di Kabupaten Aceh Barat.* Universitas Teuku umar Meulaboh.

Yuliasih, F. W. (2005). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Barat.* 1–22.

